



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 30 April 2020

Halaman: 1

TRANSPORTASI Pasca PSBB, Kedatangan Bus Turun 90 Persen

JOGJA, Radar Jogja - Pasca penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah kota dan larangan mudik dari pemerintah, kedatangan bus antarkota antarprovinsi (AKAP) di Terminal Giwangan Jogja mengalami penurunan hingga 90 persen. Bahkan sejak Senin lalu, tidak ada bus AKAP dari Jabodetabek dan Jawa Timur yang masuk.

► Baca Pasca... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Jogja Bakti Zunanta mengatakan, tidak adanya bus yang masuk Jogja karena wilayah yang menerapkan PSBB tidak memperbolehkan bus keluar dari wilayah itu. "Wilayah yang PSBB kan juga sudah dicegat. Ada juga pemeriksaan di daerah perbatasan masuk DIJ, lalu disuruh putar balik," katanya kemarin (29/4).

Dia menjelaskan, Terminal Giwangan tidak termasuk dalam 18 titik pantau PSBB. Dengan demikian terminal masih tetap beroperasi. Terminal Giwangan pun masih menerima bus AKAP, namun

hanya dari daerah yang non-PSBB. "Ada empat wilayah yang bus masih masuk terminal," ujarnya.

Sejauh ini hanya beberapa daerah saja yang masuk ke Terminal Giwangan, karena wilayah itu non-PSBB seperti Purwokerto, Magelang, Tasikmalaya, dan Cilacap. Penumpang dari daerah itu pun tidak banyak. Hanya ada 65 penumpang dari kedatangan bus empat wilayah itu. "Meskipun bukan dari zona merah, tetap kami lakukan pendataan. Kami lakukan protokol yang sudah ditetapkan," terangnya.

Berlakunya PSBB di beberapa daerah sangat berpengaruh terhadap operasional bus. Bahkan PO bus memilih untuk tidak

beroperasi. Dampaknya ada penumpang yang akhirnya tidak bisa berangkat. Sebelumnya ada satu penumpang berencana mudik ke Bandung untuk menengok anak dan istri. "Karena tidak ada bus yang beroperasi, ya kami suruh balik. Kan tidak boleh mudik," ucapnya.

Dia menambahkan kondisi terminal kini menjadi lebih sepi. Ini karena tidak banyak bus yang masuk terminal, tapi juga banyak bus yang tidak lagi memarkir busnya di terminal. Saat ini terminal masih melayani bus AKDP, khususnya Transjogja. "Transjogja masih beroperasi, tetapi penumpangnya ya tidak pasti," tambahnya. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005